



MODUL AJAR

Kerja Sama Indonesia dengan Negara-Negara di Dunia

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Nanang Hidayat, S.Pd
Instansi/Sekolah	: SDN 41 Pontianak Utara
Jenjang / Kelas	: SD / VI
Alokasi Waktu	: 7 Jam Pelajaran (1 jam pelajaran = 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Fase B Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.

Keterampilan proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
Tujuan Pembelajaran	1. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi antarnegara di dunia sebagai dampak dari perkembangan globalisasi. 2. Menganalisis peran Indonesia dalam kerja sama dunia untuk menghadapi tantangan global. 3. Memahami perannya dalam menjaga kelestarian budaya Indonesia. 4. Melakukan kampanye tentang salah satu topik yang sudah dipelajari mencakup cara menghadapi perkembangan globalisasi, berpartisipasi dalam isu dunia, atau melestarikan warisan budaya Indonesia.
Profil Pancasila	● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif

Kata kunci	• ekspor • impor • globalisasi	• multilateral • bilateral • regional	• budaya benda • budaya tak benda • noken
Keterampilan yang Dilatih	1. Membaca dan mengambil informasi dari buku. 2. Melakukan observasi. 3. Mengidentifikasi. 4. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan). 5. Kerja sama dalam aktivitas berkelompok. 6. Menganalisis. 7. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan). 8. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi). 9. Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar).		

Target Peserta Didik :	Jumlah Siswa :
Peserta didik Reguler	30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :	Jenis Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran • Asesmen individu • Asesmen kelompok	• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Strategi Pembelajaran :	Model Pembelajaran
1. Orientasi topik 2. Aktivitas eksplorasi 3. Observasi atau riset 4. Diskusi bersama teman 5. Membuat poster 6. Presentasi 7. Refleksi bersama 8. Belajar lebih lanjut 9. Memilih tantangan (opsional)	Tatap muka
Ketersediaan Materi :	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Sarana dan Media Pembelajaran

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. alat tulis;
2. buku tulis;
3. kertas untuk membuat poster dalam kelompok.

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas VI SD
2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Topik B: Kerja Sama Indonesia dengan Negara-Negara di Dunia

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menganalisis peran Indonesia dalam kerja sama Internasional.
2. Peserta didik menganalisis tentang 17 poin Sasaran Pembangunan Berkelanjutan dan merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan Esensial:

1. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama internasional?
2. Apa yang dapat kita lakukan untuk ikut menghadapi permasalahan global?

Kegiatan pendahuluan

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Mari Mencari Tahu

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik B. Pantik diskusi dengan memberikan pertanyaan seperti:
 - a. Apa yang sedang para karakter diskusikan?
 - b. Mengapa Indonesia dan Jepang saling membantu?
 - c. Apa kalian memiliki teman, kerabat, atau kenalan yang bersekolah di luar negeri?
 - d. Bagaimana mereka dapat bersekolah di sana?
2. Ajak peserta didik untuk berkegiatan di perpustakaan dan mencari tahu informasi mengenai manfaat Indonesia menjadi anggota PBB dan ASEAN.
3. Selanjutnya, buat diskusi dalam kelas dan beri kesempatan peserta didik untuk mengemukakan hasil temuannya.

Alternatif Kegiatan

Jika kondisi perpustakaan tidak memungkinkan, arahkan peserta didik untuk melakukan wawancara pada guru atau orang tua yang tahu mengenai hal tersebut.



Lakukan Bersama

Arahkan peserta didik untuk membaca teks tentang 17 poin Sasaran Pembangunan Berkelanjutan. Setelahnya, bagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil. Untuk mendukung kegiatan, berikut hal-hal yang bisa guru lakukan:

1. Fasilitasi peserta didik untuk mendapatkan sumber informasi terpercaya berupa bahan bacaan, video, atau mendatangkan narasumber terkait topik.
2. Guru berkeliling kelas untuk memastikan diskusi berjalan baik dan berimbang di setiap kelompok serta siap memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik.
3. Pastikan setiap anggota kelompok memahami bahasan diskusi yang sedang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk mengetahui kedalaman pemahaman peserta didik.
4. Saat presentasi, guru memastikan semua anggota kelompok memiliki perannya masing-masing.



Mari Refleksikan

1. Informasi baru apa yang kalian ketahui setelah belajar di topik ini?
Bervariasi. Seputar bentuk dan jenis kerja sama internasional, 17 poin Sasaran Pembangunan Berkelanjutan, dan sebagainya
2. Apa pentingnya menjalin kerja sama antarnegara?
Bervariasi. Misalnya, karena setiap negara memiliki sumber daya yang berbeda sehingga perlu bekerja sama dengan negara lain untuk memenuhi kebutuhannya, agar dapat terlibat dan saling bantu dalam menyelesaikan permasalahan global.
3. Apa tujuan negara-negara di dunia bergabung dalam sebuah organisasi dunia?
Untuk mewujudkan dan mengelola perdamaian dan keamanan dunia yang dilakukan dengan berbagai cara, serta meningkatkan kesejahteraan negara-negara di dunia khususnya para anggota.
4. Mengapa kita harus mendukung 17 poin Sasaran Pembangunan Berkelanjutan?

Supaya permasalahan global dapat segera terselesaikan.

5. Sikap apa yang bisa kalian terapkan setelah melihat bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia?

Bervariasi. Tekankan bahwa Indonesia walaupun belum termasuk dalam negara maju tetap berusaha mengambil peran dalam isu dunia. Berani mengambil peran sekecil apa pun itu termasuk sikap yang bisa diterapkan.

6. Setelah belajar mengenai kerja sama antarnegara, bagaimanakah bentuk kerja sama yang bisa kalian terapkan dalam kegiatan sekolah atau kehidupan sehari-hari?

Bervariasi. Tekankan bahwa antarnegara bekerja sama untuk kebaikan dan mencapai tujuan bersama. Ini salah satu semangat gotong royong yang bisa diterapkan.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Rubrik Penilaian :

Rubrik Penilaian Proyek					
No	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
1.	Sistematika kampanye	Peserta didik secara konsisten dan mandiri mampu membawakan materi kampanye dengan runtut dan sistematis.	Peserta didik mampu membawakan materi kampanye dengan runtut dan sistematis dengan sedikit bantuan dari guru.	Peserta didik mulai membawakan materi kampanye dengan runtut dan sistematis dengan bantuan dari guru.	Peserta didik mengetahui bahwa kampanye harus dibawakan secara runtut dan sistematis
2.	Konten kampanye	Peserta didik menunjukkan kemandirian dan konsistensi dalam memahami topik yang dipilih serta membawakannya dalam kampanye.	Peserta didik menunjukkan pemahaman terkait topik yang dipilih dan membawakannya dengan sedikit bantuan guru dalam kampanye.	Peserta didik mulai menunjukkan pemahaman terkait topik yang dipilih.	Peserta didik mengetahui topik yang dipilihnya untuk kampanye.
3.	Penggunaan bahasa	Peserta didik secara konsisten menggunakan bahasa yang mudah dipahami sepanjang kegiatan kampanye.	Peserta didik menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami.	Peserta didik mulai menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami.	Peserta didik mengetahui tentang penggunaan bahasa yang mudah dipahami.

4.	Artikulasi dan intonasi	Peserta didik secara konsisten menyajikan materi dengan penggunaan intonasi yang tepat dan artikulasi yang jelas.	Peserta didik menyajikan materi dengan intonasi yang tepat dan artikulasi yang jelas.	Peserta didik mulai menunjukkan penggunaan intonasi yang tepat dan artikulasi yang jelas.	Peserta didik belum menunjukkan penggunaan intonasi yang tepat dan artikulasi yang jelas.
5.	Alat peraga atau media visual	Peserta didik secara mandiri mampu mempersiapkan alat peraga yang sesuai untuk digunakan saat kampanye.	Peserta didik mampu mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan sedikit bantuan guru.	Alat peraga yang disiapkan belum sesuai dengan materi kampanye.	Peserta didik mengetahui tentang alat peraga.

Contoh Rubrik Penilaian Mandiri/Teman Sebaya

Kriteria Penilaian	Nilai			Alasan
Sistematika Kampanye	Belum sesuai.	Sudah sesuai.	Sudah sesuai dan dibawakan dengan percaya diri.	
Konten kampanye				
Penggunaan bahasa	Kurang jelas dan tepat.	Cukup jelas dan tepat.	Sangat jelas dan tepat.	
Artikulasi dan intonasi				
Alat peraga atau media visual	Kurang sesuai dengan topik.	Menarik dan sesuai topik.	Menarik, kreatif, dan sesuai dengan topik.	

Refleksi Guru:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Jelaskan alasannya!
6. Pada topik mana, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar paling menarik? Jelaskan!
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? (Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan).

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran.
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Pontianak, 14 Juli 2025

Wali Kelas 6



Nanang Hidayat, S.Pd

NIP. 19900518 201402 1 001

Kepala Sekolah SDN 41 Pontianak Utara



Nuryanti, S.Pd

NIP. 19750725 199807 2 001

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Lampiran 4.2: Warisan Budaya Indonesia yang Mendunia



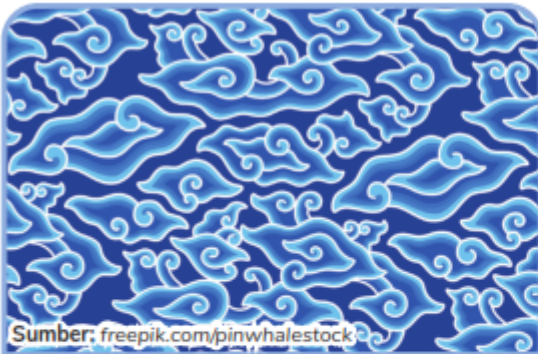
Sumber: [freepik.com/user/6652880](https://www.freepik.com/user/6652880)

Nama kesenian :
Daerah asal :
Bahan pembuat :
Cara menggunakan :



Sumber: [freepik.com/saiko3p](https://www.freepik.com/saiko3p)

Nama kesenian :
Daerah asal :
Bahan pembuat :



Sumber: [freepik.com/pinwhalestock](https://www.freepik.com/pinwhalestock)

Nama kesenian :
Daerah asal :
Bahan pembuat :
Cara menggunakan :



Sumber: [shutterstock.com/lucky vectorstudio](https://www.shutterstock.com/lucky-vectorstudio)

Nama kesenian :
Daerah asal :
Bahan pembuat :
Cara menggunakan :



Sumber: [shutterstock.com/GTW](https://www.shutterstock.com/GTW)

Nama kesenian :
Daerah asal :
Cara menarikan :



Sumber: [shutterstock.com/jatmika jati](https://www.shutterstock.com/jatmika-jati)

Nama kesenian :
Daerah asal :
Bahan pembuat :
Cara menggunakan :

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

1. Cari tahu lebih jauh penjelasan mengenai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

2. Pilih satu tujuan pembangunan yang menurut kelompok kalian paling dibutuhkan di daerah kalian.
3. Diskusikan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
4. Tuangkan hasil diskusi kalian ke dalam sebuah poster yang juga berisi ajakan kepada orang-orang untuk ikut mendukung tujuan tersebut.
5. Lakukan presentasi di depan kelompok lainnya.

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang materi Menjelajahi Bumi dan Antariksa dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial kelas VI SD: Kemendikbudristek 2022

Glosarium

globalisasi: proses masuknya ke ruang lingkup dunia

bebas aktif: sikap politik luar negeri Indonesia yang menyatakan bahwa Indonesia tidak terikat oleh suatu ideologi, tidak masuk blok negara mana pun, dan dengan aktif ikut mengambil peran dalam kerja sama dan persahabatan internasional

regional: bersifat daerah; kedaerahan

Daftar Pustaka:

AA Prasetya. 2019. *Benua dan Samudera*. Sleman: Sentra Edukasi Media.

Abdullah, H. 2017. *Asia dan Benua-Benua Lain di Dunia*. Yogyakarta: Istana Media.

Anggari, St. Angi et al. 2018. *Globalisasi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud

Antika, Onny Budi. S.Pd dan Ira Purwaningsih, S.Pd. 2020. *Ilmu Pengetahuan Sosial Modul Tema 12: Dunia dalam Genggaman*. Jakarta: Kemdikbud

Childcraft International. 1986. *The How and Why Library: World and Space*. Widyatmaka, S. Jakarta: PT Tira Pustaka.

Gelman, Rochel, Kimberly Brenneman. 2004. *Science Learning Pathways for Young Children*. *Early Childhood Research Quarterly*. 19: 150–158.

Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. *My Pals Are Here! Science Student's Book. Level 5*. Malaysia: Marshall Cavendish Education.

Karitas, Diana. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Hebatnya Pahlawan Zaman Old: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket A Setara SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Persatuan dalam Perbedaan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kingfisher. 2012. *The Grolier World Atlas*. London: Macmillan Publishers.

Leng, Ho Peck. 2017. *Marshall Cavendish Activity book Stage 5*. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Leng, Ho Peck. 2017. *Marshall Cavendish Pupil's Book. Stage 5*. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education

Limited

Marshall Cavendish Education. 2010. *My Pals are Here! Science 4B Teacher's Guide*.

Singapore: Marshall

Cavendish Education.

Marshall Cavendish Education. 2010. *My Pals are Here! Science 6B Teacher's Guide*.

Singapore: Marshall

Cavendish Education.

Mutamakin, Mujahidum. 2018. *Analisis Sistem Penanggalan Kalender Caka Bali dalam Perspektif Astronomi*.

Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 6*. Hongkong: Longman Hong Kong Education

Pekik Nursasongko, M. Rofi'i. 2014. *Ensiklopedia Geografi Benua dan Negara*. Klaten: Cempaka Putih.

Surtiretna, Nina, dkk. 2013. *Mengenal Sistem Saraf*. Bandung: Bandung: Pustaka Jaya.

Tim BKG. 2017. *Buku IPS terpadu kelas 6 SD Kurikulum 2013*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Widiastuti, Yuni. 2015. [Tesis]. *Program Pelatihan Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Guru*

dalam Mengajarkan Berpikir Kritis Siswa TK B. Depok: Fakultas Psikologi, Program Studi Ilmu Psikologi,

Peminatan Terapan Psikologi, Psikologi Anak Usia Dini, Universitas Indonesia.

Widodo, Heri. 2010. *Sistem Saraf Manusia*. Semarang: CV. Ghyas Putra.

Lampiran 4.1: Potensi Negara di Dunia

(Nama negara dan potensi serta kebutuhannya barangkali tidak berkesesuaian, karena poin utama yang disasar, yaitu pemahaman dan pengalaman peserta didik dalam jual beli antarnegara)

Singapura Ekspor: karet, timah, minyak bumi Impor: kertas, baja, teh	Malaysia Ekspor: kelapa sawit, kayu, tekstil/kain Impor: pakaian jadi, besi, kelapa	Filipina Ekspor: alat elektronik, alat transportasi, gula Impor: susu, tanaman obat, bumbu dapur	Vietnam Ekspor: batubara, minyak bumi, semen Impor: gandum, lada, buah	Belanda Ekspor: buah, sayur, beras Impor: jagung, pala, minyak bumi
Jepang Ekspor: lada, pala, tembakau Impor: kopi, beras, semen	Australia Ekspor: gandum, jagung, kopi Impor: tembakau, sayur, batu bara	Inggris Ekspor: teh, kelapa, bumbu dapur Impor: gula, tekstil/kain, minyak bumi	Thailand Ekspor: baja, besi, tanaman obat Impor: alat transportasi, kayu, timah	Brunei Darussalam Ekspor: kertas pakaian jadi, susu Impor: alat elektronik, kelapa sawit, karet